

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) Rancangan Penelitian; b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian; c) Kisi-kisi Instrumen; d) Instrumen Penelitian; e) Sumber Data; f) Teknik Pengumpulan Data; g) Teknik Analisis Data.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Rancangan penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian bisa memuat penjelasan yang berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 105.

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelsional. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan besaran hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau disebut koefisien korelasi.⁴

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis, menafsirkan data dari variabel bebas kedisiplinan belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2). Sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas kedisiplinan belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2) mempengaruhi variabel terikat Prestasi belajar (Y). Untuk menguji

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 64.

tingkat hubungan tersebut dapat diketahui dari interval koefisiennya yang berarti selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah yang merupakan interpretasi dari nilai hasil pengujian data variabel.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Babbie dalam Sukardi, merupakan “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.”⁵ Sugiyono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶ Menurut Margono “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dalam waktu yang kita tentukan.”⁷ Sedangkan menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.”⁸ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 53.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 118.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 53.

Sehubung dengan definisi populasi diatas, maka adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Kunir dan MTsN Langkapan tahun ajaran 2015/2016. Berikut data populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian.⁹

No.	Nama Satuan Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
1	MTsN Kunir	1156
2	MTsN Langkapan	673
	Jumlah	1839

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diketahui bahwa jumlah siswa di MTsN Kunir sebanyak 1156 dan di MTsN Langkapan Blitar sebanyak 673, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 1839.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹⁰ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁹ Dokumentasi pada 08 Maret 2016

¹⁰ Asrof Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 134.

3. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹²

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu 237 responden dari 1839 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah Sampel tiap MtsN

n : Jumlah sampel menurut Issac & Michael sebesar 237

N_i : Jumlah Populasi tiap Mts

N : jumlah populasi keseluruhan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 81.

a. MTsN Kunir : $1156/1829 \times 237 = 150$

b. MTsN Langkapan : $673/1829 \times 237 = \frac{87}{237} +$

Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *Random* sampling. Pengambilan sampel dengan *Random* sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, peneliti hanya mengikuti instruksi dari guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di masing-masing lembaga sekolah MTsN pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas.¹³ Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.¹⁴

C. Kisi-kisi Instrumen

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Dari tiap variabel bebas dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

¹⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*, (Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006), 99.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah butir	No butir
1.	Kedisiplinan (variabel ini dilandasi oleh teori Thomas Gordon) ¹⁵	a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	a. Siswa dapat lebih taat terhadap tata tertib di sekolah	6	1, 2, 3, 4, 5,6
		b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	b. Siswa dapat lebih taat terhadap pembelajaran disekolah	6	7, 8, 9, 10,11, 12
		c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.	c. Siswa menjadi lebih taat ketika mengerjakan tugas-tugas disekolah	6	13, 14, 15,16, 17,18
		d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah	d. Siswa menjadi lebih taat terhadapkegiatan belajar dirumah.	6	19, 20, 21,22, 23,24
2.	Perhatian Orang Tua (variabel ini dilandasi oleh teori Fuad) ¹⁶	a. Menemani atau mendampingi anak saat belajar.	a. Orang tua dapat menemani anak ketika belajar dirumah	2	1, 2
		b. Memberi penghargaan, peringatan dan melakukan control atas aktivitas anak.	b. Orang tua dapat mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif.	5	3, 4, 5, 6, 7
		c. Memberi dukungan kepada anak.	c. Orang tua dapat memberikan dukungan psikologis dan material	2	8, 9
		d. Memberi penghargaan pada anak.	d. Orang tua dapat memberi penghargaan kepada anak berupa hadiah (reward)	3	10, 11, 12
		e. Memberi teladan pada anak.	e. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik dalam sikap dan perilaku yang baik kepada anak.	3	13, 14, 15
		f. Perlakuan adil pada anak.	f. Orang tua dapat berperilaku adil kepada anak.	5	16, 17, 18, 19, 20

Bersambung ...

¹⁵ Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin diri di rumah dan di sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1996), 3.

¹⁶ Fuad Nashori, *Profil orang tua dan anak-anak berprestasi*, (Yogyakarta: Insania Citra Press, 2005), 51

Lanjutan ...

3.	Prestasi belajar (variabel ini dilandasi oleh teori Bloom dikutip oleh Muhaimin) ¹⁷	a. Kognitif (pengetahuan)	1) Pengetahuan 2) Pemahaman 3) Penerapan 4) Analisis 5) Sintesis 6) Evaluasi	5	1, 2, 3, 4, 5
		b. Afektif (sikap)	1) Penerimaan 2) Tanggapan 3) Penghargaan 4) Pengorganisasian 5) Karakterisasi	4	6, 7, 8, 9
		c. Psikomotorik (ketrampilan)	1) Persepsi 2) Kesiapan 3) Penyesuaian	3	10, 11, 12

D. Instrument Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrumen penelitian supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Dari tiap variabel bebas dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

¹⁷ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), 70

1. Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadi 24 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban.

2. Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel ini diukur dengan 6 indikator yang dikembangkan menjadi 20 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban.

3. Instrument Prestasi Belajar

Variabel ini diukur dengan 3 indikator yang dikembangkan menjadi 12 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban.

Pengukuran skala ini mengikuti skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "jarang", dan "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Lickert* dan alternatif jawaban sebagai berikut:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 133-134.

Tabel 3.3
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket ¹⁹

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 133-134

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat 56 pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan hati nurani anda sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan di sebelah kanan pernyataan.
3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. **SL** (selalu): setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2. **SR** (sering): setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
3. **KK** (kadang-kadang): setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4. **JR** (jarang): setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5. **TP** (tidak pernah): setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

Tabel 3.4
Angket Kedisiplinan Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Saya selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi					
2	Saya berangkat ke sekolah selalu menggunakan seragam yang rapi					
3	Saya selalu berada di dalam kelas sebelum guru datang					
4	Saya selalu berada di dalam kelas ketika jam kosong.					
5	Saya selalu membersihkan dan merapikan kelas sebelum guru datang.					
6	Saya selalu mengikuti upacara bendera					
7	Saya selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.					
8	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru.					
9	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.					
10	Saya selalu menjalankan ibadah tepat waktu.					
11	Saya selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal.					
12	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.					
13	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
14	Saya selalu berdo'a sebelum belajar.					
15	Saya selalu berdo'a sebelum belajar					
16	Saya selalu ijin kepada guru ketika akan keluar kelas.					
17	Saya dapat menyimpulkan materi setiap akhir pembelajaran.					
18	Saya tanggap dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
19	Saya selalu mengerjakan ibadah sholat diawal waktu.					
20	Saya selalu mengaji meskipun tidak disuruh.					
21	Saya selalu belajar meskipun tidak didampingi.					
22	Saya selalu membantu pekerjaan orang tua dirumah.					
23	Saya selalu pulang sekolah tepat waktu					
24	Sebelum berangkat ke sekolah saya pamit ke pada orang tua					

Table 3.5
Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Orang tua selalu mendampingi anak saat belajar					
2	Orang tua selalu menasehati ketika anak berbuat salah.					
3	Orang tua mengarahkan anaknya untuk mengikuti les.					
4	Orang tua memberi peringatan kepada anak apabila mendekati perilaku yang merugikan dan tidak bermanfaat.					
5	Orang tua selalu membantu memilih teman bergaul yang baik bagi anak.					
6	Orang tua selalu memberikan fasilitas yang diperlukan anak dalam proses belajar.					
7	Orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak.					
8	Orang tua selalu membatasi jam bermain anak.					
9	Orang tua selalu memberikan hadiah (reward) saat anak melakukan tugasnya dengan baik.					
0	Orang tua selalu memberikan hukuman (punishment) ketika anak diluar kontrol.					
11	Orang tua selalu menjadi teman curhat saat di rumah.					
12	Orang tua selalu memberikan teladan yang baik bagi anak.					
13	Orang tua selalu memberikan pengawasan saat anak berada di rumah.					
14	Orang tua selalu merawat ketika anak sakit.					
15	Orang tua selalu mengajak anak ketika liburan sekolah.					
16	Orang tua selalu memberikan perlakuan yang sama bagi anak laki-laki maupun perempuan.					
17	Orang tua selalu memberi uang saku sesuai kebutuhan anak.					
18	Orang tua selalu mematikan tv ketika anak belajar.					
19	Orang tua membagi pekerjaan rumah sesuai kemampuan anak.					
20	Orang tua selalu mengingatkan anak untuk beribadah.					

Table 3.6
Angket Prestasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Saya selalu mendiskusikan materi akidah akhlak dengan teman maupun guru dikelas.					
2	Saya dapat menjelaskan kembali penjelasan dari guru.					
3	Saya dapat meningkatkan ibadah saya dengan belajar akidah akhlak.					
4	Saya dapat memilih mana hal yang baik dan buruk dengan belajar akidah akhlak.					
5	Saya dapat menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam pelajaran akidah akhlak.					
6	Saya tidak malas untuk belajar akidah akhlak.					
7	Saya mendapatkan penghargaan ketika mendapat nilai yang bagus dari guru.					
8	Saya selalu membawa buku akidah akhlak.					
9	Saya dapat menyesuaikan cara penyampaian materi dari guru.					
10	Saya dapat menuliskan dalil dengan baik dan benar.					
11	Saya dapat mengaitkan mata pelajaran akidah akhlak dengan pelajaran lain.					
12	Saya selalu membuat buku catatan semenarik mungkin agar mudah dipelajari					

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.²⁰ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/angket kepada sampel yang diambil.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah “Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.²² Data Sekunder bisa berwujud dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2005), 122

²² *Ibid.*, 122

responden untuk dijawabnya”.²³ Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁴

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi aqidah akhlak yang terdapat dalam raport siswa, data-data *histories*, seperti sejarah berdirinya MTsN Kunir dan MTsN Langkapan, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

3. Observasi (pengamatan)

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 135.

²⁴ *Ibid.*, 206.

²⁵ Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang : IKIP Malang, 1990), 76.

pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.²⁶ Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang diskripsi obyek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik/sarana dan prasarana.

4. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang diberikan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.²⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.²⁹

²⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), 142.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian...*, 145.

²⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 202.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian ...*,194.

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden.³⁰

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

³⁰Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1987), 206.

³¹Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 69.

a. Tahap pertama (pengolahan data)

1) *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.³²

2) *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.³³

3) *Tabulating*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

³² Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 24.

b. Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan prosentase. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran kedisiplinan belajar, perhatian orang tua, dan prestasi belajar siswa.

Langkah berikutnya menghitung prosentase setiap variabel berlandaskan frekuensi jawaban responden dengan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{frekuensi } (f)}{\text{jumlah total frekuensi } (N)} \times 100\%$$

Untuk menentukan masing-masing gambaran variabel bebas dan terikat terlebih dahulu dicari skor harapan terendah (perkalian angka 1 dengan banyaknya item, dan skor harapan tertinggi (perkalian angka tertinggi 5 dengan banyaknya item) pada masing-masing variabel. Kemudian dicari lebar interval dan menentukan interval kelas sebanyak lima kategori yaitu selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah. Setelah lebar diketahui, maka dari data mentah yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari frekuensi jawaban responden dari masing-masing variabel kemudian diprosentasekan.

2) Tahap Pengujian Persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas data.

a) Analisis Validitas

Uji kesahihan (validitas) dalam penelitian hanya menyangkut *content validity*. Pengujian validitas tiap butir instrumen tersebut dilakukan dengan teknik uji validitas butir, yakni mengkorelasikan skor butir dan skor total. Rumus yang digunakan ialah korelasi *product moment* dari Pearson. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$.³⁴ berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 18.0 for windows*.

³⁴ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 195

b) Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split half method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{nn} = \frac{nr}{1+(n-1)r}$$

r_{nn} = Besarnya koefisien reliabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru

n = Berapa kali butir-butir soal itu ditambah

r = Besarnya koefisien reliabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah³⁵

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.³⁶ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 18.0 for windows*. Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102

³⁶ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99

3) Uji Asumsi Dasar

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan dipenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian.

a. Uji Normalitas

Salah satu cara mengambil kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) berada disekitar garis lurus.³⁷ Dasar pengambilan keputusan adalah 1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas, dan 2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 18.0 for windows*.³⁸

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan

³⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 17

³⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji linieritas data dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu (parabola, kubik, atau lainnya), berarti asumsi linieritas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusannya adalah menggunakan harga koefisien signifikan.

Jika nilai *Deviation from linierity* > dari alpha (10%), maka H_0 diterima. Jika nilai *Deviation from linierity* < dari alpha (10%), maka H_0 ditolak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0.

4) Tahap Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁹

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel

³⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 = 0$)

X_1, X_2 = variabel independen

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Nilai-nilai $a, b_0, b_1,$ dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 18.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i= 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ⁴⁰

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁰A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel⁴¹

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 92